

Sosialisasi Urgensi Kesadaran Akan Pendidikan (Pengabdian Masyarakat di Kampung Karang Asih Bandung)

Atthaya Salwa Novelia¹, Eneng Nuraeni².

¹ Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Atthayasalwa22@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: enengnuraeni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kondisi Pandemi Covid-19 saat ini sangat berdampak pada sistem pendidikan, terutama Pendidikan Anak Usia Dini dan Remaja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring belum terlaksana secara efektif. Dilihat dari penurunan kemampuan belajar siswa di Kampung Karang Asih yang terletak di RW 03 Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran para orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak dan mendorong anak-anak agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu. program yang peneliti rancang adalah pembuatan sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar. Program yang dirancang untuk mencapai yaitu seminar parenting, mengaji, literasi, dan bimbingan belajar (bimbel). Hasil dari pengabdian yang peneliti lakukan adalah orang tua menjadi sangat mendukung akan pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Kata Kunci: Kesadaran, pendidikan,

Abstract

The current condition of the Covid-19 Pandemic has greatly impacted the education system, especially Early Childhood and Youth Education. Online learning has not been implemented effectively. Judging from the decline in student learning abilities in Karang Asih Village, which is located in RW 03, Sadang Serang Village, Bandung City. The purpose of this community service is to increase parents' awareness of the importance of education for children and encourage children to be more enthusiastic in studying. The program that the researcher designed is the creation of an educational institution in the form of a study group. Programs designed to achieve this are parenting seminars, Koran readings, literacy, and tutoring (bimbel). The result of the dedication that researchers do is that parents are very supportive of their children's education. In addition, children become more enthusiastic in learning.

Keywords: Awareness, education,

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan suatu bangsa, hal yang paling penting untuk diperoleh masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah upaya untuk memperoleh dan menambah pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan perilaku. Akan tetapi, kondisi Pandemi Covid-19 saat ini sangat berdampak pada sistem pendidikan, terutama Pendidikan Anak Usia Dini dan Remaja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring belum terlaksana secara efektif. Dilihat dari penurunan kemampuan belajar siswa di Kampung Karang Asih yang terletak di RW 03 Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung.

Masyarakat di Kampung Karang Asih memiliki kondisi rata-rata ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini mempengaruhi rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak. Terlebih dalam kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, dimana peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung pendidikan anaknya. Hanya saja para orang tua tidak peduli sehingga kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh anak-anaknya. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang duduk di bangku SMP masih belum bisa menguasai operasi hitung seperti perkalian dan pembagian. Bahkan, terdapat beberapa anak di usia SD masih belum bisa membaca.

Tidak hanya itu, orang tua pun kurang menanamkan dan mengajarkan pendidikan karakter. Anak-anak di Desa Karang Asih masih belum bisa menghormati orang-orang tua di sekitarnya. Mereka berbicara dengan bahasa yang kasar, melakukan tawuran, dan bahkan dalam kasus tertentu terdapat anak-anak yang suka mabuk-mabukan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan di Kampung Karang Asih bahwa yang menjadi sorotan utama dalam permasalahan di Kampung Karang Asih adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan baik ilmu dunia dan akhirat yang dimiliki oleh warga. Dalam hal ini, orang tua tidak mendukung pendidikan anak seperti tidak mau mengeluarkan uang untuk biaya SPP, tidak menegaskan anaknya untuk datang ke sekolah, dan tidak membantu pembelajaran anak di sekolah.

Untuk meningkatkan kesadaran warga dan orang tua tentang pentingnya pendidikan untuk anak, maka peneliti merencanakan untuk membuat sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar di Kampung Karang Asih dengan beberapa program yaitu Mengaji, Literasi, dan Bimbel (Bimbingan Belajar) sebagai penunjang bagi anak-anak dalam menambah pengetahuan.

B. Metode Pengabdian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu pertama, social reflection, untuk mengetahui masalah dan potensi yang terdapat di Kampung Karang Asih, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan ketua RW dan RT setempat, karang taruna, dan beberapa warga Kampung Karang Asih. Kedua, community gathering, pada tahap ini, peneliti mengumpulkan para warga, karang taruna, dan aparat desa untuk mendiskusikan masalah-masalah dan potensi beserta solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada. Selanjutnya, planning, setelah menampung beberapa pendapat warga setempat, peneliti merancang program yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah di Kampung Karang Asih lalu mensosialisasikannya pada warga setempat. Terakhir, action, merupakan tahapan dimana program dilaksanakan. Maka, setelah program terealisasi, peneliti pun melakukan evaluasi terhadap program yang sudah berjalan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan warga Kampung Karang Asih, maka program yang peneliti rancang adalah pembuatan sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar. Program yang diadakan diantaranya yaitu mengaji, literasi, dan bimbingan belajar (bimbel).

Sebelum melaksanakan program tersebut, peneliti melakukan sosialisasi kepada warga Kampung Karang Asih khususnya para orang tua yang memiliki anak usia TK hingga SMP. Respon yang diberikan oleh para orang tua pun positif. Banyak orang tua yang menjadi bersemangat untuk mendaftarkan anak-anaknya setelah dilakukan sosialisasi. Tidak hanya sosialisasi mengenai program yang disediakan, peneliti juga melakukan seminar parenting untuk menambah wawasan para orang tua mengenai pentingnya pendidikan.

Selain itu, untuk menunjang agar program yang disediakan dapat berjalan dengan baik, peneliti membuat kurikulum sehingga materi yang diajarkan kepada para siswa pun tersusun dan tersampaikan dengan baik. Pelaksanaan program tersebut dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021.

2. Perubahan yang Terjadi

Dengan adanya seminar parenting di Kampung Karang Asih, para orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka. Sehingga mereka mendaftarkan dan mendorong anak-anak untuk mengikuti program tersebut. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar sangat banyak.

Setelah program berjalan, evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dan teknis pembelajaran. Dilihat dari hasil evaluasi, modul pembelajaran yang dibuat membantu anak-anak lebih fokus untuk belajar. Selain itu, anak-anak lebih bersemangat dalam belajar terutama membaca.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Program yang diadakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para orang tua pada pendidikan anak dan mendorong anak-anak untuk lebih bersemangat dalam menimba ilmu. Evaluasi program akan terus dilakukan setiap bulannya untuk melihat perkembangan yang ada.

D. Kesimpulan

Dengan adanya program baru di Kampung Karang Asih, orang tua menjadi tertarik untuk mendaftarkan anaknya pada lembaga pendidikan yang peneliti bangun. Selain itu, seminar parenting yang dilakukan pun memberikan wawasan baru bagi para orang tua sehingga mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak. Program yang bervariasi dan materi ajar yang tersusun dengan baik membuat pembelajaran menjadi lebih terarah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, Buya. 2015. Lembaga Hidup. Jakarta: Republika. Hal. 43.
- Haryadi, Didik dkk. 2020. Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: MBridge Press.
- Mulyana, dkk. 2020. Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus No. 1, Hal. 1-3.
- Suherman, Uman dkk. 2019. Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. Bandung: LEKKAS. Hal. 17.

Sulisworo, Dwi. 2020. Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19. Yogyakarta: CV MARKUMI.

Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan , dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-I, Vol 7, No. 5. Diakses pada 04 September 2021 pukul 10.05 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success,” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success.” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.